

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel Perputaran Kas nilai signifikan sebesar 0,034 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif secara parsial Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial Perputaran Kas signifikan dan memiliki arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KOPSYAH Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon periode 2019-2023. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pengelolaan perputaran kas yang baik dapat meningkatkan tingkat profitabilitas koperasi syariah.
2. Pada variabel Perputaran Piutang nilai signifikan sebesar 0,005 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif secara parsial Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial Perputaran Piutang signifikan dan memiliki arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KOPSYAH Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon periode 2019-2023. Artinya, pengelolaan perputaran piutang yang efektif dapat meningkatkan tingkat profitabilitas koperasi.
3. Pada variabel Perputaran Persediaan nilai signifikan sebesar 0,005 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif secara parsial Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial Perputaran Persediaan signifikan dan memiliki arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KOPSYAH Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon periode 2019-2023. Dengan demikian, pengelolaan perputaran persediaan yang optimal berkontribusi pada peningkatan profitabilitas koperasi.

4. Hasil pengujian secara simultan yakni semua variabel yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7993.006 > nilai F_{tabel} yaitu 0,216 artinya secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KOPSYAH Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon periode 2019-2023. Nilai dari *R Square* sebesar 0,706 yang berarti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki hubungan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 70,6%. Sisanya sebesar 29,4% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan yang baik pada ketiga komponen modal kerja (kas, piutang, dan persediaan) untuk meningkatkan profitabilitas koperasi.

B. Saran

1. Bagi Koperasi Syariah harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurajti Cirebon

Dari hasil penelitian, penguji memberikan saran untuk Perbaiki Pengelolaan Arus Kas: Mengingat perputaran kas berpengaruh positif terhadap ROA, KOPSYAH harus meningkatkan efisiensi arus kas untuk memaksimalkan profitabilitas. Optimalkan Pengelolaan Piutang: Karena perputaran piutang juga memiliki pengaruh positif, KOPSYAH perlu mempercepat penagihan piutang untuk memperkuat profitabilitas. Tingkatkan Pengelolaan Persediaan: Perputaran persediaan yang positif terhadap ROA menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Evaluasi Kinerja Secara Menyeluruh: Karena semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, KOPSYAH harus terus melakukan evaluasi berkala terhadap manajemen kas, piutang, dan persediaan untuk memastikan peningkatan profitabilitas. Selain itu, memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi 29,4% dari ROA juga penting untuk meningkatkan hasil ke depannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya mampu menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi ROA, seperti efisiensi operasional atau kondisi

ekonomi, Perluas jangkauan sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih umum,
Gunakan metode analisis lain untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam,
Sertakan faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga dalam analisis dan
Lakukan analisis dalam jangka panjang untuk melihat tren yang konsisten.

